



LITERATUR

PEMBENTUK PEMIKIRAN
KEISLAMAMAN

MILENIAL

Tentang penelitian ini



Peneliti: Tim Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Responden: siswa SMA, SMK,
MA, dan mahasiswa
perguruan tinggi negeri dan
swasta.



Metode: **Survey,**
observasi,
FGD dan
wawancara

Lokasi penelitian:

16

kota/ kabupaten di Indonesia



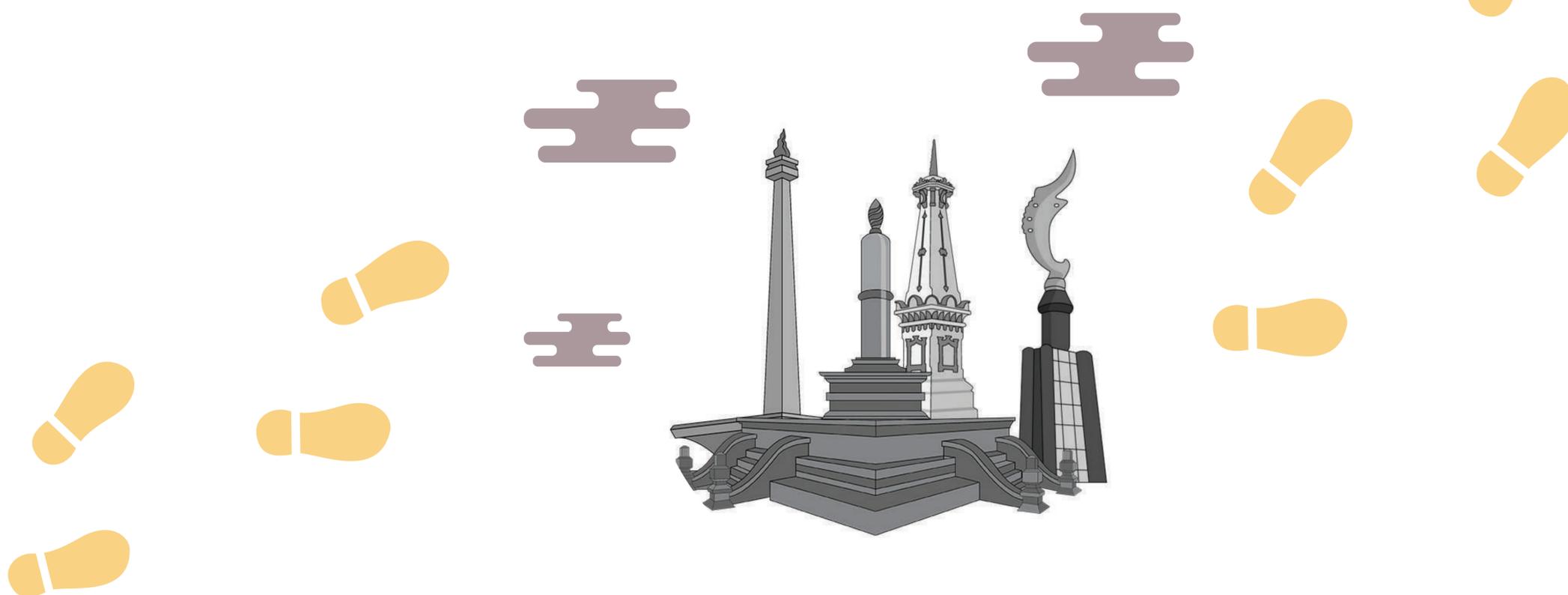
Temuan penelitian

Meskipun perkembangan teknologi komunikasi sangat masif, namun buku cetak masih memberi pengaruh besar pada pemahaman keislaman **generasi milenial**.

Dari penelitian di lapangan, literatur di publik yang banyak tersedia ternyata bukan dari kelompok arus utama seperti **NU** dan **Muhammadiyah**.



Literatur keislaman yang banyak ditemui yaitu **Islamisme populer**, buku-buku **tarbawi**, **disusul salafi dan tahriri**, Selain itu, **literatur jihadi** juga ditemukan meski tidak dalam jumlah yang besar.



Adanya hubungan yang paralel antara pertumbuhan produksi literatur keislaman di sebuah kota dengan perkembangan gerakan Islamisme di kota tersebut. **Solo** menjadi kota yang paling banyak melahirkan penerbit yang aktif memproduksi **literatur Islamisme** dan **jihadisme** di Indonesia. Kemudian diikuti oleh **Yogyakarta, Jakarta** dan **Bogor**.

Literatur ISLAMISME POPULER



Berisi tema-tema ringan seperti tuntunan praktis dengan sesekali disisipi pesan ideologis.

Berhasil mengambil hati sebagian milenial karena isinya renyah, kemasannya **trendy**. Coraknya fiksi, populer, dikemas dalam bentuk komik atau ilustrasi yang menarik, bahasa sederhana, dan tidak menggurui.

Hasan Al-Banna Sayyid Qutb



Said Hawwa



Literatur TARBAWI

Mempromosikan ideologi Ikhwanul Muslimin. Karya-karya ideolog Ikhwanul Muslimin saat ini hanya dibaca kalangan aktivis tarbiyah senior. Generasi yang lebih junior dan pemula mengkonsumsi literatur yang bersifat lebih populer



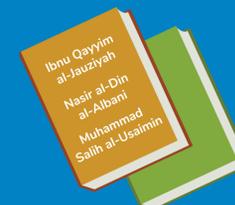
Literatur SALAFI



Karya Aid al-Qarni

Tema-tema permurnian tauhid dan moralitas individu.

Literatur salafi yang lebih klasik, yang ditulis otoritas salafi kontemporer juga banyak beredar.



Literatur TAHRIRI



Karya Felix Y. Siau

Tema-tema konsep khilafah. Karya tokoh populer cukup sukses di pasar. Buku-buku tentang ideologi dan ideolog utama Hizbut Tahrir tidak begitu tersebar.



Abdul Qadim Zallum



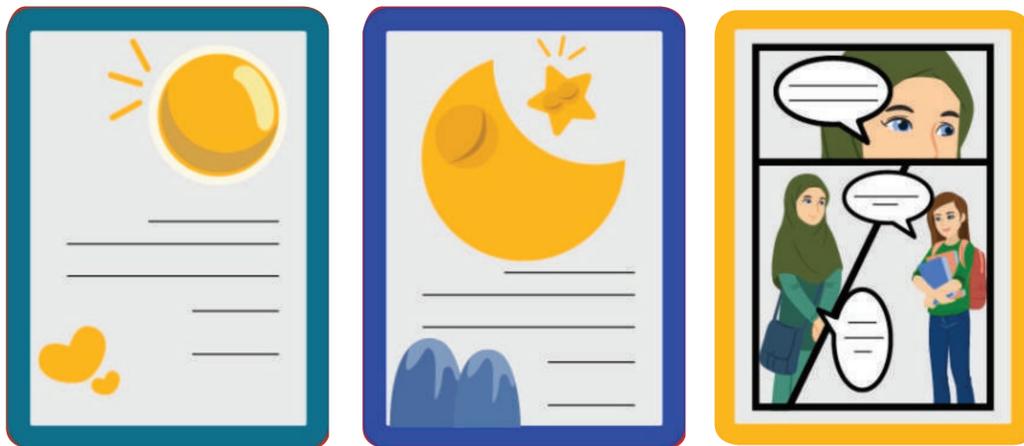
Taqiyyuddin An-nabhani

Literatur JIHADI



Literatur jihadi tampaknya gagal secara pasar. Penyebaran buku kategori jihad ini sangat terbatas di Solo, Bogor, Yogyakarta, dan beberapa kota lain. Namun demikian, buku-buku ini beredar di kalangan khusus. Beberapa buku dijadikan rujukan oleh para pelaku aksi teror.

Berisi tema-tema ringan seperti tuntunan praktis dengan sesekali disisipi **pesan ideologis**.



Berhasil mengambil hati sebagian milenial karena isinya renyah, kemasannya **trendy**. Coraknya fiksi, populer, dikemas dalam bentuk komik atau ilustrasi yang menarik, bahasa sederhana, dan tidak menggurui.

1. LITERATUR ISLAMISME POPULER

2. LITERATUR TARBAWI

Mempromosikan
ideologi

Ikhwani Muslimin

Karya-karya ideolog

Ikhwani Muslimin

saat ini hanya

dibaca kalangan

aktivis tarbiyah

senior.

**Hasan
Al-Banna**



**Sayyid
Qutb**

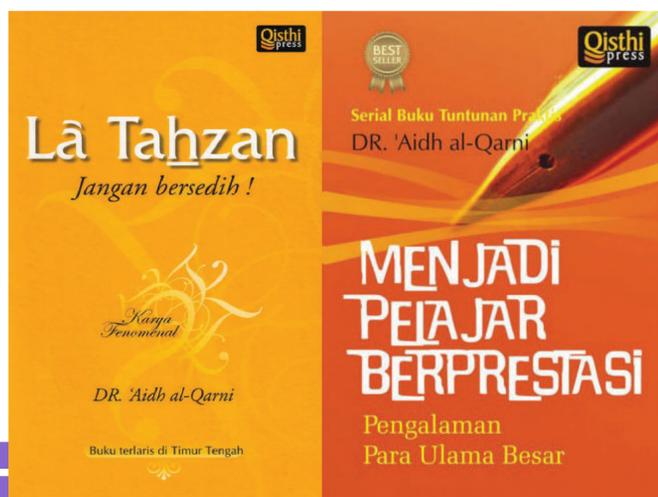


Said Hawwa



Generasi yang lebih **junior** dan **pemula** mengonsumsi literatur yang bersifat lebih **populer**

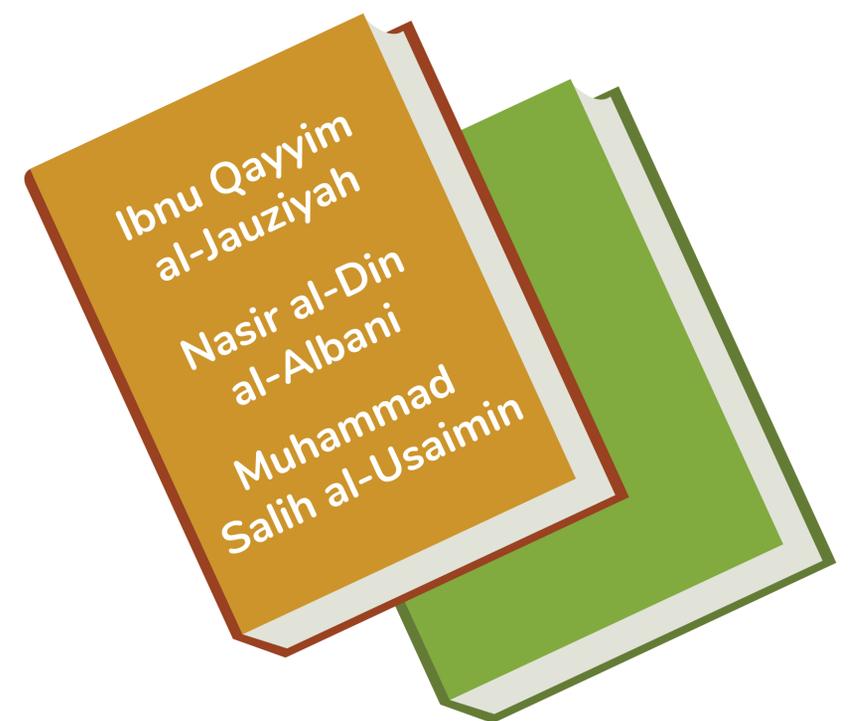
LITERATUR SALAFI



Tema-tema **permurnian tauhid**
dan **moralitas individu**.

Karya Aid al-Qarni

Literatur salafi yang lebih klasik, yang
ditulis otoritas **salafi kontemporer**
juga banyak beredar.



LITERATUR 4. TAHRIRI

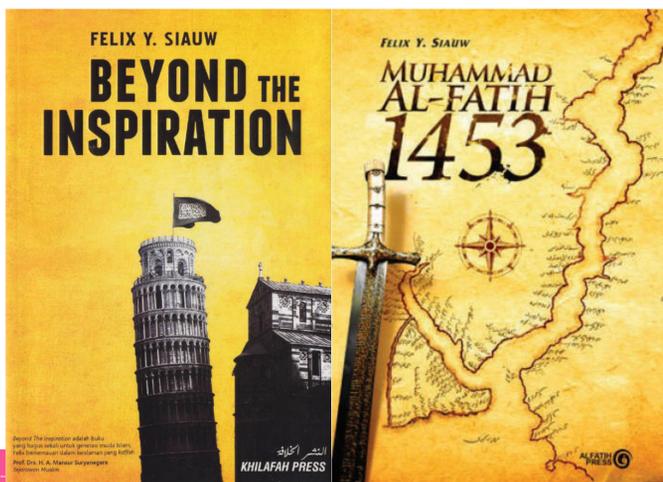
Buku-buku tentang **ideologi** dan **ideolog** utama **Hizbut Tahrir** tidak begitu tersebar.



Taqiyyuddin
An-nabhani



Abdul Qadim
Zallum



Karya Felix Y.Siau

Tema-tema konsep **khilafah**

Karya tokoh populer cukup sukses di pasar.



LITERATUR JIHADI



Literatur jihadi tampaknya gagal secara pasar. Penyebaran buku kategori jihad ini sangat terbatas di **Solo, Bogor, Yogyakarta** dan beberapa kota lain. Namun demikian, buku-buku ini beredar di **kalangan khusus**. Beberapa buku dijadikan rujukan oleh para **pelaku aksi teror**.

Kesimpulan dan rekomendasi



Meski literatur bukan satu-satunya faktor tetapi literatur memberikan kontribusi penting yang membentuk sikap keagamaan generasi seperti budi pekerti.

Wajah Islam Indonesia dibentuk oleh pemahaman keagamaan kita yang sedikit banyak dibentuk oleh corak literatur yang beredar.



Literatur yang mempromosikan narasi Islam damai sangat diharapkan hadir lebih **masif** dan **kreatif**. Maka dapat membentuk **wajah Islam yang lebih damai**.

Peran penulis, ulama, tokoh masyarakat atau ormas arus utama seperti **Muhammadiyah** dan **NU** menjadi semakin relevan dan dinantikan.

